

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN LORE TENGAH,
KABUPATEN POSO**

Vivi Delviana

Universitas Tadulako

Jln. Soekarno hatta KM. 9 Telp. (0451) 428618 Fax. (0451) 428618

ABSTRAK

Vivi Delviana Bengko (2023). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso". Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Tadulako. Pembimbing (1) Dr. Andi Agusniatih, M.Si (2) Jane M Monepa, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis korelasi, hal ini disebabkan peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas dan rinci peristiwa atau suatu kejadian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun serta mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai data yang menjadi fokus penelitian. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang paling banyak diterapkan orang tua yaitu pola asuh tidak terlibat dengan jumlah 51 orang tua dan persentase 51,0%, pola asuh demokratis dengan jumlah 35 orang tua dengan persentase 35,0%, pola asuh permissif dengan jumlah 10 orang tua dan persentase 10,0%, dan pola asuh otoriter dengan jumlah 4 orang tua dan persentase 4,0%. Selanjutnya kedisiplinan menunjukkan bahwa anak yang tidak disiplin berjumlah 48 anak dengan persentase 48,0%, dan yang disiplin 52 anak dengan persentase 52,0%.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam suatu pembentukan karakter seorang anak. Ini sesuai dengan tujuan disiplin, yaitu pembentukan perilaku. Jadi, hal ini menegaskan bahwa pendidikan berperan penting dalam membentuk anak dalam bersikap dan berperilaku. Pembentukan perilaku sejak dini akan mempengaruhi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Perilaku dan sikap yang terbentuk pada anak akan di bawa seumur hidup. Oleh karena itu hendaknya sebagai orang tua dapat menanamkan perilaku disiplin sejak dini untuk membentuk kedisiplinan anak yang berpengaruh baik untuk masa mendatang. Disiplin adalah suatu proses yang diperlukan agar seseorang dapat menyesuaikan dirinya. Disiplin sangat perlu untuk perkembangan anak, karena dengan berdisiplin dapat memantapkan peran sosial anak. Dengan menggunakan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang kurang baik, Lukitasari, (2017).

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya seseorang mengikuti pimpinan secara sukarela. Selain itu menurut Wati & Puspitasari, (2018) disiplin adalah perilaku yang dilakukan tanpa adanya paksaan dan tujuan untuk individu mampu memahami dan membedakan perilaku yang benar dan yang salah serta menaati peraturan tanpa adanya *reward* dan *punishment*.

Disiplin diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan secara tepat waktu dan teratur. Tujuan disiplin itu sendiri yaitu agar terbentuk perilaku karakter seseorang yang baik sesuai dengan aturan dan menjadi suatu kebiasaan. Perluhnya disiplin bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan sikap kejujuran, tanggungjawab, serta kesadaran dan kewajibannya.

Sedangkan Mubarok Latif, (2019) berpendapat bahwa disiplin harus dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsekuen dan konsisten untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan dan perilaku anak. Disiplin dapat mendorong anak untuk dapat belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah, keluarga maupun dilingkungan masyarakat tentang hal-hal positif, melaksanakan hal yang benar dan menjauhi hal-hal yang bersifat negatif. Penanaman disiplin pada anak memang penting.

Ramadona et al., (2020) mengemukakan bahwa keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan seorang anak. Oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarganya karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk dalam berinteraksi dengan kelompoknya.

Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Selain keluarga, secara khusus orangtua juga mempunyai peranan sangat berpengaruh dalam perkembangan seorang anak. Terutama akan kemana seorang anak akan menentukan masa depannya. Mengasuh, membesarkan dan mendidik merupakan tugas mulia orang tua.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Dikatakan pertama karena disinilah seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan dan dikatakan utama karena disini pula seseorang memperoleh dasar atau bekal untuk melangkah pada kehidupan selanjutnya. Pendidikan agama, moral, dan nilai sebagai dasar untuk berkehidupana pertama kali ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga akan mendorong pribadi peserta didik dalam tata pergaulannya di sekolah dan di masyarakat.

Pola asuh orang tua merupakan suatu sistem atau cara mendidik, atau pembinaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Dalam hal ini pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak adalah pengaruh dan didikannya penuh kasih sayang. Keluarga sebagai unit terkecil merupakan pendidik yang pertama dan paling utama, yang berarti bahwa keluarga merupakan lingkungan yang paling bertanggung jawab mendidik anak. Pola asuh dapat diartikan bagaimana orang tua memberlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses pendewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.

Salah satu konsep dari pola asuh orang tua adalah untuk mengembangkan kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan diri anak, sehingga sebagai orang tua mampu menerapkan pengasuhan yang sesuai dan dapat menumbuhkan sikap-sikap yang positif yang diharapkan dapat menjadi bekal untuk anak di masa depannya.

Selain itu menurut Setiawati, (2015) anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan keluarga, sehingga keluarga memiliki waktu yang lebih banyak untuk mendukung perkembangan anak. Maka dari itu penanaman disiplin harus dimulai

sedini mungkin, karena pada hakikatnya semua hal yang ditangkap dan diterima oleh anak merupakan hal penting dalam perkembangannya. “Perkembangan disiplin pada setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pola asuh dan kontrol yang dilakukan orang tua terhadap perilaku individu” Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa peran keluarga terutama orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kedisiplinan dalam diri seorang anak.

Orang tua terutama ayah dan ibu merupakan anggota keluarga yang paling bertanggung jawab untuk mendidik dan mengasuh anak, dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut orang tua bukan hanya perlu mengomunikasikan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuhkembangkan kepribadian anak dengan memberikan bentuk pola asuh yang bersifat mendidik.. Hal tersebut dikarenakan setiap bentuk pola asuh akan menghasilkan dampak yang berbeda-beda dalam perkembangan kepribadian anak, termasuk dalam hal kedisiplinan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso. Kedisiplinan anak masih sangat kurang berkembang dengan baik, hal ini terlihat masih banyak anak yang datang terlambat ke sekolah, karena anak tersebut lambat bangun, ada juga beberapa anak yang masih kurang mau untuk membereskan peralatan sekolah seperti buku, pensil dan pewarna ketika selesai mengikuti pembelajaran atau pada saat selesai digunakan.

Disiplin diri merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengannya ia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat mora. Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (D. Y. Sari, 2021).

Iman & Kartiani, (2022) berpendapat bahwa kedisiplinan merupakan kebutuhan setiap individu. Dengan disiplin anak dapat melakukan segala hal agar lebih teratur. Disiplin diturunkan dari kata Latin : disiplin yang berkaitan dengan dua istilah lain, yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). Sehingga disiplin dapat diartikan apa-apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada murid.

Hapsari et al.,(2019) mengemukakan bahwa kedisiplinan dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, untuk membentuk seseorang yang disiplin membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang. Oleh karena itu, penerapan kedisiplinan melalui pola asuh orang tua sejak dini sangat penting untuk dilakukan, karena pada masa anak-anak pembentukan kedisiplinan masih mudah untuk diterapkan.

Menurut Cahyani et al.,(2022) pola asuh merupakan bagaimana cara dari orang tua itu sendiri dalam mengasuh, memelihara, merawat, mendidik, serta memenuhi setiap kebutuhan anak baik itu secara jasmani dan rohaninya. Orang tua merupakan orang dewasa yang memiliki peran, tugas dan tanggungjawab terhadap anak. Orang tua yang baik dan benar dalam pengasuhan anak akan mencetak generasi penerus yang berkualitas, berakhlak mulia dan cerdas.

Marisa, Fitriyanti & Utami (2018), mengemukakan bahwa “pola asuh orang tua yang sesuai dengan kebutuhan anak, akan memungkinkan dukungan positif diterima oleh anak, termasuk dalam hal kedisiplinan, sehingga orang tua mampu menerapkan pola asuh yang sesuai dan dapat menumbuhkan sikap-sikap positif yang diharapkan dapat menjadi bekal untuk masa depan.”

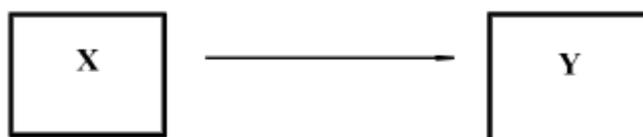
Pola asuh yang diterapkan terhadap anak, termasuk remaja, sangat bervariasi. Ada pola asuhnya menurut apa yang dianggap terbaik oleh dirinya sendiri, sehingga ada yang bersifat otoriter, namun ada juga yang penuh kasih sayang. Perilaku yang

dapat dikembangkan pada diri anak melalui pola asuh orang tua yaitu kedisiplinan pada anak. Faktor yang menyebabkan rendahnya disiplin pada anak disebabkan oleh kurangnya kebiasaan dari orang tua di rumah. Sehingga anak terbiasa hidup dalam ketidaksiplinan saat berada di luar rumah seperti di sekolah, Sundari et al., (2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel (X) Pola asuh orang tua terhadap variabel (Y) Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.

RANCANGAN PENELITIAN



Keterangan :

X = Pola Asuh Orang Tua

Y = Kedisiplinan Anak

———— = Hubungan

Lokasi pada penelitian ini ialah di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso.

HASIL PENELITIAN

Untuk minggu pertama setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian terkait tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso.

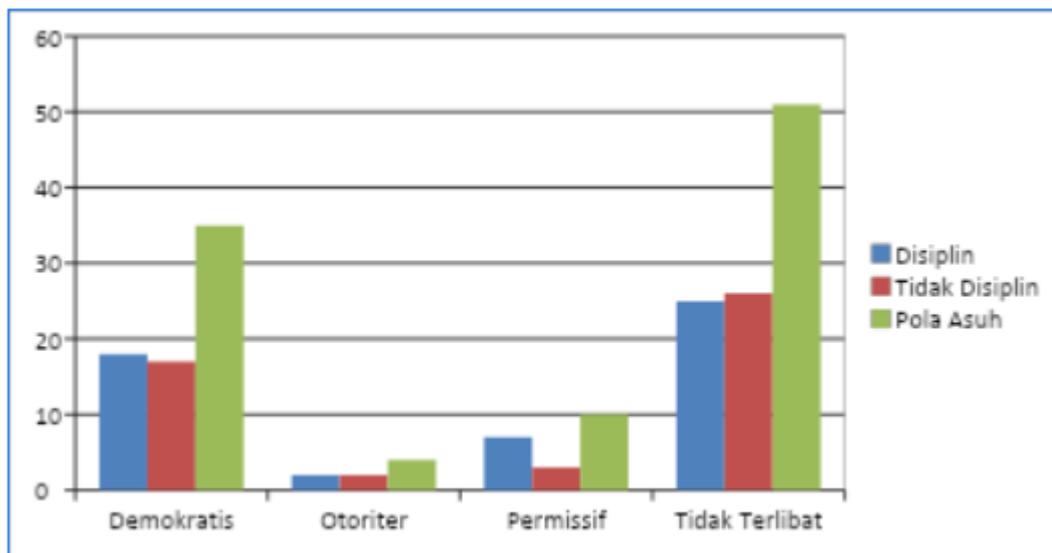
Bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada semester genap 2023/2024 di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso dan dilaksanakan pada 05 September sampai 25 September dengan jumlah 100 responden yang menjadi subjek penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak, peneliti membagikan kuesioner/angket untuk dibagikan kepada orang tua anak. Selanjutnya akan disajikan dalam beberapa bentuk tabel hasil pengamatan.

Tabel 1. Data Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Anak

No	Pola Asuh	Jumlah	Persentase %
1	Pola asuh Demokratis	35	35,0%
2	Pola asuh Otoriter	4	4,0%
3	Pola asuh Permissif	10	10,0%
4	Pola Asuh Tidak Terlibat	51	51,0%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pola asuh yang terbanyak yaitu pola asuh tidak terlibat dengan jumlah 51 orang dengan persentase 51,0%, pola asuh demokratis dengan jumlah 35 orang dengan persentase 35,0%, pola asuh permissif dengan jumlah 10 orang dengan persentase 10,0%, dan yang paling sedikit yaitu pola asuh otoriter dengan jumlah 4 orang dengan persentase 4,0% . Pengasuhan orang tua yang berbeda-beda juga mempengaruhi kedisiplinan anak.

Gambar 1. Diagram Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Anak



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pola asuh demokratis mendapat anak yang disiplin berjumlah 18 anak dan yang tidak disiplin 17 anak, pola asuh otoriter yang disiplin 2 anak dan yang tidak disiplin 2 anak, pola asuh permissif yang disiplin 7 anak dan yang tidak disiplin 3 anak, pola asuh tidak terlibat yang disiplin 25 anak dan yang tidak disiplin 26 anak. Dengan jumlah anak yang disiplin 52 anak, sedangkan yang tidak disiplin 48 anak. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pola asuh dapat mempengaruhi kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso.

Tabel 2. Kedisiplinan Anak

No	Kedisiplinan	Jumlah	Persentase %
1	Tidak disiplin	48	48,0%
2	Disiplin	52	52,0%
	Jumlah	100	100,0%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa kedisiplinan anak yang tidak disiplin 48 anak dan yang disiplin 52 anak.

Uji Signifinkasi

Uji signifikansi pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas Pola Asuh Orang Tua yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat Kedisiplinan anak. Hasil uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi *Chi-Square Test*

No	Pola Asuh	Kedisiplinan				Total		
		Tidak disiplin		Disiplin		N	%	<i>p.value</i>
		N	%	N	%			
1	Demokratis	17	42,6	18	51,4	35	100	0,002
2	Otoriter	2	50,0	2	50,0	4	100	
3	Permissif	3	30,0	7	70,0	10	100	
4	Tidak Terlibat	26	51,0	25	49,0	51	100	
	Total	48	48,0	52	52,0	100	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* antara variabel bebas yaitu pola asuh orang tua yang di beri simbol (X) dengan variabel terikat Kedisiplinan anak di beri simbol (Y) di peroleh nilai $p=0,002$ ($p<0,05$) maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak. Hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso dinyatakan positif dan signifikan artinya ketika pola asuh orang tua baik maka kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya.

Peneliti berasumsi dari keempat pola asuh orang tua dimana kedisiplinan yang terbanyak terdapat pada pola asuh tidak terlibat dimana dari 100 responden terdapat 48,0% yang tidak disiplin dan 52% yang disiplin. Sedangkan pola asuh yang paling sedikit terdapat pada pola asuh otoriter dimana dari 100 responden terdapat 50,0% yang tidak disiplin dan 50,0% yang disiplin. Hal tersebut dikarenakan karena orang tua lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan memperhatikan anak. Pola asuh tidak terlibat lebih banyak anak yang tidak disiplin hal tersebut dikarenakan pengetahuan orang tua tentang status gizi yang kurang.

Pola asuh tidak terlibat yang dilakukan oleh orang tua yang berkonsentrasi pada diri sendiri, secara umum tidak responsive, berusaha memuaskan diri sendiri dan tidak memedulikan kebutuhan anak, gagal untuk memonitor kegiatan anak, hubungan dengan anak cenderung depresif, penuh kecemasan, dan butuh akan kedekatan emosi akibat dari perceraian Ramadona et al.,(2020). Berdasarkan hasil uji menggunakan kolmogrov minorv menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dengan jumlah 35 orang dengan persentase 35%, pola asuh otoriter jumlah 4 orang dengan persentase 4,0%, pola asuh permissif dengan jumlah 10 orang dengan persentase 10,0%, dan selanjutnya pola asuh tidak terlibat dengan jumlah 51 orang dengan persentase 51,0%.

Sesuai dengan hasil analisis yang telah dipaparkan menjelaskan bahwa memang benar adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso. Maka dari itu dapat di mengerti apabila orang tua tidak peduli terhadap pembentukan karakter anak atau

menganggap remeh pendidikan maka kemungkinan besar pembentukan karakter anak khususnya kedisiplinan anak tidak akan berkembang secara optimal juga. Atau pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan tingkat pembentukan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Semua pola asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak tersendiri bagi perilaku anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat berperan terhadap kedisiplinan anak. Semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua dirumah, maka perilaku anak ketika berada disekolah juga akan menjadi semakin baik termasuk dalam hal kedisiplinan. Jadi pola asuh yang diberikan orang tua sangat berperan terhadap kedisiplinan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso menunjukkan bahwa pola asuh terbanyak yaitu pola asuh tidak terlibat dengan persentase 51,0%, pola asuh demokratis dengan persentase 35,0%, pola asuh permisif dengan persentase 10,0% dan pola asuh otoriter dengan persentase 4,0%.
2. Kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah Kabupaten Poso menunjukkan bahwa anak yang tidak disiplin berjumlah 48 anak dengan persentase 48,0%, dan yang disiplin berjumlah 52 anak dengan persentase 52,0%.
3. Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 (Hipotesis) ditolak, sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima, maka sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 (Hipotesis nol) di terima, sedangkan H_a (hipotesis Alternatif) di tolak. Berdasarkan hasil data perhitungan, diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel ($0,190 > 0,1638$) maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima.
4. Jadi terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso. Menunjukkan bahwa hasil uji antara variabel X dan variabel Y di peroleh $p=0,002$ ($p>0,05$) Maka (H_0 ditolak) yang artinya ada hubungan positif antara pola asuh dengan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu :

1. Bagi anak, agar anak selalu mematuhi nasihat-nasihat orang tua dirumah maupun nasihat guru di sekolah agar terciptanya disiplin diri anak yang baik.
2. Bagi orang tua khususnya di Kecamatan Lore Tengah harus memperhatikan pola asuhnya agar dapat menghasilkan karakter anak bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Budaya yang baik. Semakin baik pola asuh orang tua, maka akan semakin baik pula kedisiplinan anak.
3. Bagi Pendidik/guru, di harapkan agar membangun komunikasi yang positif pada anak dan dapat memasukan kegiatan-kegiatan anak yang membuat anak semakin semangat ketika bersekolah serta guru dapat bekerja sama dengan wali murid agar lebih efektif pembelajarannya. Karena pada dasarnya hasil penelitian ini, menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kedisiplinan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan peneliti selanjutnya memperkaya hasil penelitiannya dengan menambah variabel-variabel selain pola asuh orang tua dengan

kedisiplinan anak. Karena mungkin masih banyak lagi variabel-variabel lain yang mempengaruhi kedisiplinan anak selain pola asuh orang tua.

5. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan wawasan sekaligus pengalaman tentang penerapan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

Daftar Pustaka

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal2. (2013). No Title. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>

Cahyani, M., Anggorowati, K. D., & Susilawati, I. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 8–15. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v2i2.804>

Fauziyah, H. N. (2022). *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus di Dukuh Gelang Sukosari Babadan Ponorogo)*. 102.

Halawa, A., & Christopher, J. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Remaja Di Smpk Santo Vincentius Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i1.152>

Hapsari, E. T., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 870–873. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.145>

Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>

Hidayati, L., Widiana, W., Ayu, D., Handayani, P., & Dasar, J. P. (2022). Korelasi Pola Asuh Demokratis Ibu dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 7–15. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.44662>

Iman, N., & Kartiani, B. S. (2022). Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Sikap Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Al-Khair Udayana Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 79–85.

INDONESIA, S. (2017). Stie Indonesia. *Bab III Metoda Penelitian*, 1–9.

Kadir, A. (2020). Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(9), 153–160. <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/39>

Lukitasari, S. (2017). Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di KB/TK Pedagogia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(6), 231–240. [journal.student.uny.ac.id › ojs › index.php › pgpaud › article download%0A%0A](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/download/0A/0A)

Maryam, S., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial dalam Menumbuhkan Akidah pada Anak Usia Dini. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 473–479. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2135>

MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). No Title. In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75). <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://>

Mubarok Latif. (2019). *Analisis Penanaman Pendidikan Nilai Kedisiplinan Di Smk Muhammadiyah 2 Mertoyudan Angkatan 2018/2019*. 28–31. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5880/>

Munthe, R. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Swasta Solo Fide. *Indonesian Counseling and Psychology*, 3(2), 61. <https://doi.org/10.24114/icp.v3i2.50263>

Nasiliya, S. (2021). Hubungan Pemberian Waktu Bermain Gadget Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Bumi Nusa Asri Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Skripsi. *Skripsi IAIN Bengkulu*, 3, 1–77.

Nuryani, E. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Tenggarong Seberang. *E Journal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 178–192. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/Jurnal \(08-21-14-02-15-26\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/Jurnal%20(08-21-14-02-15-26).pdf)

Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.4531>

Saputra, T. A. (2020). *Jurnal Bimbingan dan Konseling. Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 6(1), 55–61.

Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.1-6>

Sari, D. Y. (2018). Pengaruh Bimbingan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i2.4436>

Sari, D. Y. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78–92.

Sari, M., & Rahmi, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Balita di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 94. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i1.262>

Sari, N. P., & Renggani. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Teman SEbaya terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III SD. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 64.

Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>

Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 61–67.

Smp, D. I., & Kota, N. (1854). *A s i n*. 3, 97–105.

Soesilo, T. D. (2019). Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan. *RepositoryUKSW,BABIII*, 31–40. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19730/3/BOOK_Tritjahjo Danny_Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan_Bab 3.pdf

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>

SUNDARI, S., Rukayah, R., & Rahman, S. A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27086>

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.

Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>

Wati, D. E., & Puspitasari, I. (2018). Kekerasan Terhadap Anak, Penanaman Disiplin, dan Regulasi Emosi Orang Tua. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 21–26. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6541>